



# ANALISIS KREDIT USAHA RAKYAT DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS DESA POIGAR)

**Novditya Mirah<sup>1</sup>, Johnny Manaroinsong<sup>2</sup>, Florence Maroki<sup>3</sup>**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Manado  
e-mail : novdityamirah@unima.ac.id, johnnymanaroinsong@gmail.com, florencemarogi@gmail.com

**Abstrak** : Tujuan penelitian ini yakni (1) untuk menganalisis Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam pengembangan UMKM, (2) Untuk menganalisis dampak KUR dalam pengembangan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi pada penerima KUR di desa poigar. Teknik analisis data ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerima KUR dalam pengembangan UMKM sebagian besar telah mengelola KUR dengan baik. Namun ada beberapa UMKM yang belum mengelola dana KUR dengan optimal. (2) dampak dan kendala yang ditemui yaitu adanya keterbatasan dalam perencanaan dan pengelolaan dana serta kurangnya pendampingan dari pihak bank, Namun terlepas dari itu KUR ini berdampak positif pada pelaku UMKM di desa poigar.

**Kata Kunci** : Kredit Usaha Rakyat (KUR), UMKM, Pengembangan UMKM.

**Abstract** : *The objectives of this study are (1) to analyze People's Business Credit (KUR) in the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM), and (2) to analyze the impact of KUR on UMKM development. This research employs a qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation of KUR recipients in Poigar village. The data analysis technique consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that (1) most KUR recipients in UMKM development have managed the KUR funds well, although there are some UMKM that have not yet managed these funds optimally. (2) The impacts and obstacles encountered include limitations in planning and managing the funds, as well as a lack of assistance from the bank. Nevertheless, KUR has a positive impact on UMKM actors in Poigar village.*

**Keywords**: *People's Business Credit (KUR), UMKM, UMKM development.*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat strategis dalam peningkatan Indonesia karena UMKM merupakan determinan yang berdampak pada Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, serta upaya pengurangan kemiskinan. Di sisi lain, UMKM masih menghadapi persoalan utama berupa keterbatasan akses terhadap sumber permodalan Kesek, Ribka, Tinneke Sumual, And Michael Miran, (2021) Sebagai langkah untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah mengembangkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dirancang guna menyediakan pembiayaan yang lebih mudah dijangkau dan berbiaya relatif rendah bagi pelaku UMKM. Bank Rakyat Indonesia (BRI) menjadi salah satu lembaga keuangan yang berperan aktif dalam menyalurkan KUR, didukung oleh jaringan pelayanan yang luas serta pengalaman panjang dalam membina dan melayani sektor UMKM Khoiriah, N., Yusda, D. D., Oktaria, E. T., & Hairudin, H. (2024).

Perkembangan perbankan yang sangat cepat merupakan konsekuensi dari meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, sehingga persaingan antar bank dalam menarik simpati dan kepercayaan calon nasabah menjadi semakin tajam. Berbagai jenis produk perbankan diluncurkan dengan beragam fitur, fasilitas, dan kemudahan guna meningkatkan minat masyarakat untuk memanfaatkan layanan yang disediakan. Di samping itu, pendapat Lonto, M., Tanor, L., & Poernomo, A. (2024), menyatakan kualitas layanan juga terus diutamakan demi tercapainya kepuasan nasabah. Pada era sekarang, lembaga

perbankan, khususnya bank umum, menjadi pusat dari sistem keuangan di setiap negara. Presiden dalam melaksanakan program bantuan tuntut pelaku usaha kecil dan menengah pada tanggal 5 November 2017, mengeluarkan program yang di namakan Kredit Usaha Rakyat di singkat KUR, Program penjaminan kredit pemerintah bertujuan memberdayakan UMKMK, menciptakan lapangan kerja, dan mengatasi kemiskinan. KUR merupakan pinjaman modal kerja/investasi untuk debitur produktif individu/perusahaan/kelompok yang layak namun kurang agunan. Akses KUR ditujukan bagi UMKMK/koperasi di sektor produktif seperti pertanian, perikanan, industri, kehutanan, dan jasa simpan pinjam. Penyaluran dilakukan langsung di cabang bank pelaksana atau melalui lembaga keuangan seperti Bank BUMN, bank swasta, BPD, pembiayaan, serta Koperasi KUR Abdullah, M., Tamburaka, S., & Isda, I. (2021). Pogram pembiayaan KUR di Bank BSI Syariah adalah pembiayaan untuk pemberdayaan usaha mikro yang layak, sebagai bagian dari upaya pengentasan kemiskinan. UMKMK sangat penting bagi perekonomian karena membuka lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan, tetapi sering terkendala berbagai masalah yang menghambat perkembangan mereka Rifa'i, M. N., Ismail, K., Anam, S., Sari, N. L., & Saputra, A. (2023).

Menurut Hubeis dalam Khafifah, A., & Dianta, K. (2022), beberapa permasalahan umum yang terjadi pada UMKMK yakni (1) kesulitan dalam pemasaran. Pemasaran jadi salah satu masalah besar buat UMKMK maju. Penelitian James dan Akrasanee yang di kutip oleh Khoiriah, N., Yusda, D. D., Oktaria, E. T., & Hairudin, H. (2024). di negara-negara ASEAN bilang, banyak UMKMK masih kurang nge-upgrade kualitas produk sama promosi, makanya susah saingan di zaman perdagangan bebas. (2). keterbatasan finansial. UMKMK di Indonesia umumnya ketemu dua masalah besar: susah ngumpul modal awal dan ribet buat dapat modal kerja. Modal awal biasanya dari tabungan sendiri atau pinjaman nonformal, tapi sering banget nilainya belum cukup buat dukung produksi atau investasi jangka panjang. Sebenarnya sudah ada skema kredit dari bank dan bantuan BUMN, tapi faktanya banyak UMKMK masih lebih banyak mengandalkan sumber dana yang lebih informal. (3) Kerebatasan sumber daya manusia. Salah satu masalah gede buat banyak UMKMK di Indonesia adalah kurangnya SDM, khususnya skill kewirausahaan, manajemen, produksi, bikin produk baru, desain, kontrol kualitas, organisasi bisnis, akuntansi, olah data, marketing, sampe riset pasar. Skill-skill ini penting banget biar UMKMK lebih efisien, produktif, dan bisa nembus pasar yang lebih luas. (4) Masalh bahan baku. Banyak UMKMK sering banget kesulitan dapetin bahan baku karena stoknya terbatas atau harganya mahal. Karena itu, beberapa pengusaha sampai harus berhenti menjalankan usaha mereka dan coba cari bisnis lain yang lebih mudah. (5) Keterbatasan teknologi, Banyak UMKMK di Indonesia masih pakai teknologi jadul, kayak mesin tua atau alat manual. Karena itu, produksinya jadi nggak terlalu banyak, efisiensinya kurang oke, dan kualitas produknya juga belum maksimal. (6) Kemampuan manajemen yang terbatas. banyak pengusaha kecil bingung dalam menentukan manajemen pengelolaan yang kurang sesuai termasuk dalam pengelolaan keuangan dan strategi bisnis. (7) kemitraan yang lemah. yakni kurangnya kerja sama antara pengusaha dengan pengusaha lain sehingga menyebabkan pengusaha kecil kurang akses ke pasar yang lebih layak. Untuk mengatasi masalah dan supaya masalah-masalah itu berdapak pada pelaku UMKMK terus, perlu dukungan yang lebih dari pemerintah, bank, dan juga masyarakat. Misalnya dalam hal kasih modal, kasih pelatihan, bikin aturan yang nggak ribet, dan bantu promosi supaya UMKMK bisa dapet pasar yang lebih luas. Dengan begini, UMKMK jadi punya kesempatan lebih besar buat berkembang dan ikut bantu perekonomian, baik di daerah maupun nasional. Undang-undang No. 20/2008 mewajibkan pemerintah menyediakan regulasi dan kebijakan pendanaan untuk mendukung UMKMK, termasuk memperluas akses kredit dan lembaga pembiayaan dengan jaminan pemerintah. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) terbukti meningkatkan jumlah UMKMK, tenaga kerja, dan output usaha secara signifikan. Dari 2007-2014, penyaluran KUR selalu

melebihi target, membantu UMKM berkembang, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan, sehingga berperan penting dalam pemberdayaan UMKM dan pengurangan kemiskinan. Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk menganalisis kredit usaha rakyat dalam pengembangan UMKM di desa Poigar.

## KAJIAN TEORI

### Teori Akuntansi

Teori akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teori stakeholder dan teori keagenan (*agency teory*) Perusahaan harus peduli sama semua pihak yang ikut atau kena dampak dari kegiatannya, termasuk UMKM yang dapat manfaat dari Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kalau bicara soal KUR, bank atau lembaga keuangan nggak cuma mikirin untung doang, tapi juga punya tanggung jawab sosial buat bantu perkembangan UMKM Malelak, D., Kellen, P. B., & Rozari, P. D. (2020). sedangkan teori keagenan yakni Menjelaskan hubungan antara pemberi dana (prinsipal) dan pengelola dana (agen) yang bisa saja mengalami konflik kepentingan. Dalam program KUR, bank sebagai pemberi dana percaya pada UMKM sebagai pengelola untuk memakai dana secara produktif. Maka dari itu, pengawasan dan pelaporan keuangan yang rapi penting supaya risiko bisa diminimalkan Reno, S., & Siang, I. K. (2024)

### Pengertian Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021, UMKM itu terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah yang dikategorikan berdasarkan aset dan omzet tahunan. Menurut (Kesek, Sumual, and Miran 2021), UMKM sendiri singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yaitu kegiatan bisnis yang dijalankan oleh individu, keluarga, atau usaha kecil. UMKM ini punya peran penting banget karena membantu menciptakan lapangan kerja dan menurunkan angka pengangguran di Indonesia (Hamongsina, Sumual, and Tala 2022). UMKM adalah kegiatan ekonomi yang sangat penting baik di negara maju maupun berkembang. Selain membuka peluang usaha, UMKM juga membantu menciptakan lapangan kerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat (Darea, Sumual, and Lambut 2023), Sedangkan Menurut (Lalogirot, Miran, and Tanor 2021), UMKM jadi kunci penting bagi Indonesia dalam menghadapi krisis 2007/2008. Saat bisnis besar melemah, UMKM justru mampu bertahan bahkan memberikan kontribusi besar di masa krisis global.

Peran UMKM dalam pembangunan ekonomi yakni UMKM punya peran penting dalam pembangunan ekonomi di daerah maupun nasional. Di desa seperti Poigar, UMKM jadi penggerak utama ekonomi karena bisa menyerap banyak tenaga kerja tanpa perlu modal besar. Selain itu, UMKM juga bantu dorong inovasi produk lokal dan menaikkan nilai dari sumber daya yang ada Aura Khafifah, Karunia Dianta, Saparuddin (2022).

### Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit usaha rakyat yakni suatu program kredit bersubsidi dari pemerintah yang danannya lembaga keuangan bukan bank yang di peruntukan untuk keperluan modal kerja masyarakat. Perbankan jadi bagian penting dalam membangun sistem ekonomi dan keuangan di Indonesia karena berperan sebagai perantara yang menyalurkan dana dari pihak yang punya kelebihan uang ke pihak yang membutuhkan dana (Yulia S.Hari, Roy.I.J.Pangkey 2021), Dalam hal ini, bank membantu dengan memberikan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Tujuan dan sasaran KUR yakni meningkatkan modal dan UMKM dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing dan sasarannya untuk UMKM yang belum pernah mendapatkan layanan perbankan di wilayah pedesaan Suginam, S., Rahayu, S., & Purba, E. (2021). Dampak positif dan tantangan KUR terhadap UMKM, yakni meningkatkan perluasan usaha, memperbaiki alur bisnis, meningkatkan kualitas

produk, meningkatkan keterampilan UMKM, adapun tantangan yang dihadapi UMKM yakni kurangnya sosialisasi, adanya persepsi negatif terhadap pinjaman bank, rumitnya persyaratan administrasi, dan resiko kredit macet dari UMKM itu sendiri Muntu Abdullah, Sulvariany Tamburaka, Isda (2021).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan khusus yakni dengan mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam mengenai KUR di desa poigar dalam perkembangan UMKM. Jenis data yang digunakan yakni berupa data primer dan data sekunder data primer dalam penelitian ini yakni data yang bersumber langsung melalui wawancara pada penerima KUR di desa poigar. dan data sekunder berupa data tidak secara langsung yakni berupa informasi jumlah UMKM di desa poigar yang di dapat dari melalui orang lain yang terlibat dalam penelitian ini. Subjek dan objek penelitian ini yakni di desa poigar dan objeknya yakni pelaku usaha UMKM yang juga sebagai penerima KUR di desa poigar. Teknik pengumpulan data ini menggunakan tiga teknik yakni (1) wawancara, yakni peneliti menyediakan daftar wawancara kepada UMKM yang juga sebagai penerima KUR di desa poigar. (2) Observasi, teknik ini di lakukan untuk mengamati secara langsung tentang KUR pada UMKM di desa poigar. (3) dokumentasi, teknik ini yakni mengkaji dokumen-dokumen mengenai KUR dan peranan UMKM di desa poigar. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. reduksi data yakni memilah hal-hal pokok mengenai KUR pada UMKM di desa poigar. Penyajian data yakni teknik yang di lakukan untuk uraian berdasarkan hasil observasi dan wawancara. dan terakhir penarikan kesimpulan yakni suatu kesimpulan sementara sampai dengan kesimpulan yang mantap yang kuat melalui analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Pengelolaan Dana KUR oleh UMKM di Desa Poigar

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu D.L selaku pelaku UMKM di bidang kuliner menjual nasi kuning yang ada di desa poigar

“Saya mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui bank dengan membawa persyaratan seperti KTP, surat izin usaha, dan laporan keuangan sederhana. Prosesnya cukup mudah dan cepat, hanya memakan waktu sekitar dua minggu sejak pengajuan hingga pencairan dana. Setelah dana diterima, saya langsung menggunakannya untuk menambah modal usaha, seperti membeli bahan baku, memperbaiki peralatan produksi, dan sedikit merenovasi tempat usaha agar lebih nyaman bagi pelanggan. Dampaknya cukup terasa, karena dalam beberapa bulan terakhir, pendapatan usaha saya meningkat sekitar 20% dan saya bisa menambah dua karyawan baru. Meski begitu, saya menghadapi tantangan dalam mengatur keuangan, terutama agar cicilan tetap lancar dibayar dan tidak mengganggu cash flow harian, apalagi saat penjualan sedang turun. Karena itu, saya mulai belajar mencatat laporan keuangan secara rutin agar penggunaan dana lebih terkontrol dan saya bisa bertanggungjawabkan pinjaman kepada pihak bank dengan baik” Hasil wawancara dengan ibu D.L pada tanggal 5 November 2025).

Berdasarkan hasil wawancara informan menunjukkan rincian mengenai dana KUR pada bank BRI poigar.

**Tabel 1 Pembiayaan KUR pada UMKM Nasi Kuning**

No	Karakteristik	Keterangan
1	Nama	Diane Lempas
2	Jenis Usaha	Penjual Nasi Kuning
3	Lokasi Usaha	Desa Poigar

4	Jumlah Pembiayaan KUR	Rp.10.000.000
5	Angsuran	Rp. 443.167
6	Jangka Waktu	24 Bulan

Sumber : Data Diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak J.K pelaku UMKM usaha bengkel di desa poigar mengenai pengelolaan dana KUR.

“Saya mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ke bank buat mengembangkan bengkel motor yang sudah berjalan tiga tahun. Prosesnya gampang, cuma perlu KTP, surat izin usaha, dan laporan penghasilan sederhana. Setelah bank survei, dana cair kurang dari dua minggu. Dana itu saya pakai buat beli alat-alat bengkel modern seperti kompresor dan alat servis injeksi, juga memperluas tempat supaya bisa melayani lebih banyak pelanggan. Setelah dapat KUR, omzet naik karena pelayanan jadi lebih cepat dan pelanggan makin percaya. Tantangan utama saya adalah mengatur keuangan supaya cicilan bisa dibayar tepat waktu, terutama saat musim sepi. Tapi sejak KUR, saya jadi lebih disiplin mencatat keuangan dengan laporan bulanan supaya kondisi bengkel tetap terkontrol dan dana terkelola dengan baik” Hasil wawancara dengan Bapak J.K pada tanggal 8 November 2025).

Berdasarkan hasil wawancara informan menunjukkan rincian mengenai dana KUR pada bank BRI poigar.

**Tabel 2 Pembiayaan KUR pada UMKM Usaha Bengkel**

No	Karakteristik	Keterangan
1	Nama	Junior Kansil
2	Jenis Usaha	Usaha Bengkel
3	Lokasi Usaha	Desa Poigar
4	Jumlah Pembiayaan KUR	Rp.20.000.000
5	Angsuran	Rp. 886.333
6	Jangka Waktu	24 Bulan

Sumber : Data Diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu A.M pelaku UMKM usaha Air Minum Ulang di desa poigar mengenai pengelolaan dana KUR.

“Saya ajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR) buat kembangin usaha air minum isi ulang yang sudah jalan beberapa tahun. Prosesnya gampang, cuma siapkan KTP, surat izin usaha dari RT/RW dan kelurahan, serta laporan keuangan sederhana. Setelah bank survei, sekitar dua minggu dana cair. Dana itu saya pakai buat beli mesin filter baru, tambah galon, dan bersihin tempat produksi supaya lebih sehat. Sejak pakai KUR, usaha makin maju dengan pelanggan dan penghasilan yang naik karena bisa layani lebih banyak orang dengan air berkualitas. Tantangannya saya harus pintar atur keuangan agar cicilan selalu lancar, apalagi saat permintaan turun. Tapi sejak dapat KUR, saya jadi lebih rajin catat pemasukan dan pengeluaran supaya usaha berjalan lancar dan pinjaman bisa terlunasi dengan tanggung jawab” Hasil wawancara dengan Ibu A.M pada tanggal 8 November 2025).

Berdasarkan hasil wawancara informan menunjukkan rincian mengenai dana KUR pada bank BRI poigar.

**Tabel 3 Pembiayaan KUR pada UMKM Usaha Air Minum isi Ulang**

No	Karakteristik	Keterangan
1	Nama	Agnes Masengi
2	Jenis Usaha	Usaha Air Isi Ulang
3	Lokasi Usaha	Desa Poigar
4	Jumlah Pembiayaan KUR	Rp.15.000.000
5	Angsuran	Rp. 664.750
6	Jangka Waktu	24 Bulan

Sumber : Data Diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu E.K pelaku UMKM usaha kuliner warung makan midal di desa poigar mengenai pengelolaan dana KUR.

“Saya ajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR) buat kembangin usaha bubur Manado yang saya jalankan dari rumah beberapa tahun terakhir. Prosesnya gampang, cuma perlu lengkapi KTP, surat usaha dari kelurahan, dan catatan keuangan sederhana. Setelah bank survei, dana cair sekitar dua minggu. Dana itu saya pakai buat beli peralatan masak lebih besar, benahin dapur supaya lebih bersih dan nyaman, serta tambah stok bahan buat bisa layani lebih banyak pesanan, terutama di akhir pekan. Sejak dapat KUR, usaha mulai jalan lebih lancar—pelanggan nambah dan penghasilan bulanan naik karena bisa terima pesanan lebih banyak, termasuk catering kecil. Tantangannya adalah menjaga keuangan harian supaya cicilan selalu bisa dibayar tepat waktu, terutama saat hari sepi pembeli. Tapi sekarang saya lebih rajin catat pemasukan dan pengeluaran biar lebih teratur dan bisa tanggung jawab sama dana yang dipinjam” Hasil wawancara dengan Ibu E.K pada tanggal 8 November 2025).

Berdasarkan hasil wawancara informan menunjukkan rincian mengenai dana KUR pada bank BRI poigar.

**Tabel 4 Pembiayaan KUR pada UMKM Penjual Midal**

No	Karakteristik	Keterangan
1	Nama	Ebi Kabenaran
2	Jenis Usaha	Penjual Midal
3	Lokasi Usaha	Desa Poigar
4	Jumlah Pembiayaan KUR	Rp.10.000.000
5	Angsuran	Rp. 443.167
6	Jangka Waktu	24 Bulan

Sumber : Data Diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu M.S pelaku UMKM usaha dekorasi di desa poigar mengenai pengelolaan dana KUR.

“Saya ajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR) buat kembangin usaha dekorasi acara yang saya jalankan dari rumah, mulai dari pernikahan sederhana, ulang tahun, sampai acara keluarga. Prosesnya lancar, tinggal siapkan KTP, surat usaha dari kelurahan, dan catatan pemasukan-pengeluaran. Setelah bank survei, dana cair sekitar dua minggu kemudian. Dana itu saya pakai beli perlengkapan tambahan seperti backdrop, kain dekorasi, lampu hias, dan kursi tamu, juga buat rapihin ruang penyimpanan alat biar lebih rapi dan aman. Sejak dapat KUR, usaha makin berkembang—bisa terima lebih banyak pesanan dan kualitas dekorasi makin oke. Pendapatan naik karena pelanggan juga mulai rekomendasikan jasa saya. Tantangannya jaga arus kas karena pemasukan nggak selalu rutin, tapi saya belajar nyatet semua transaksi supaya keuangan teratur dan cicilan KUR selalu bisa dibayar tepat waktu” Hasil wawancara dengan Ibu M.S pada tanggal 8 November 2025).

Berdasarkan hasil wawancara informan menunjukkan rincian mengenai dana KUR pada bank BRI poigar.

**Tabel 5 Pembiayaan KUR pada UMKM UsaHA Dekorasi**

No	Karakteristik	Keterangan
1	Nama	Moniqa Senge
2	Jenis Usaha	Usaha Dekorasi
3	Lokasi Usaha	Desa Poigar
4	Jumlah Pembiayaan KUR	Rp.15.000.000
5	Angsuran	Rp. 664.750
6	Jangka Waktu	24 Bulan

Sumber : Data Diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Y. M pelaku UMKM usaha penjual bensin eceran di desa poigar mengenai pengelolaan dana KUR.

“Proses pengajuan KUR gampang, kita cuma perlu siapkan dokumen seperti KTP, surat usaha dari kelurahan, dan catatan pendapatan harian. Setelah bank survei, dana KUR cair sekitar dua minggu. Dana itu saya pakai buat beli dispenser bensin otomatis supaya lebih aman dan efisien, benahin tempat penyimpanan bensin supaya sesuai standar keamanan, dan tambah stok bahan bakar supaya nggak kehabisan pas permintaan ramai. Setelah dapat KUR, usaha saya jadi lebih berkembang karena pelayanan jadi cepat dan pelanggan lebih nyaman. Ini cerita dari Pak Yotce Mirah, UMKM yang pakai pembiayaan dari PT. BRI di Desa Poigar”. Hasil wawancara dengan bapak Y.M pada tanggal 8 November 2025).

Berdasarkan hasil wawancara informan menunjukkan rincian mengenai dana KUR pada bank BRI poigar.

**Tabel 1 Pembiayaan KUR pada UMKM Usaha Penjual Bensin**

No	Karakteristik	Keterangan
1	Nama	Yotje Mirah
2	Jenis Usaha	Penjual Bensin Eceran
3	Lokasi Usaha	Desa Poigar
4	Jumlah Pembiayaan KUR	Rp.15.000.000
5	Angsuran	Rp. 664.750
6	Jangka Waktu	24 Bulan

Sumber : Data Diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pelaku UMKM dari sektor berbeda, bisa disimpulkan kalau program Kredit Usaha Rakyat (KUR) punya dampak positif buat pengembangan usaha kecil di tingkat rumah tangga. Proses pengajuannya biasanya dianggap gampang dan cepat, dengan syarat administrasi yang masih terjangkau buat pelaku usaha kecil. Dana yang diterima kebanyakan dipakai buat tambah atau perbaiki fasilitas produksi, memperluas layanan, dan tingkatkan kapasitas usaha. Akibatnya, banyak pelaku UMKM yang pendapatannya naik, jumlah pelanggannya bertambah, dan bahkan tercipta lapangan kerja baru. Tapi, hampir semua pelaku usaha bilang kalau ada tantangan dalam atur keuangan setelah dapat KUR, terutama supaya arus kas tetap lancar dan cicilan bisa dibayar tepat waktu. Karena itu, mereka jadi lebih rajin dan disiplin buat nyatet keuangan, meskipun sebelumnya nggak terbiasa. Jadi, selain dapat bantuan dana, KUR juga ikut bantu pelaku UMKM jadi lebih paham soal keuangan dan cara kelola usaha, yang penting buat kelanjutan dan perkembangan usaha mereka ke depan. Jadi, bisa disimpulkan kalau KUR bukan cuma buat kasih modal, tapi juga bikin pelaku UMKM jadi lebih profesional dan rapi dalam urusan administrasi. Program ini ternyata bikin mereka lebih disiplin dalam rencana

keuangan dan pengelolaan usaha, serta sadar pentingnya laporan keuangan. Makanya, program KUR perlu terus didukung, apalagi kalau dibarengi dengan pendampingan dan edukasi keuangan supaya manfaatnya bisa dirasakan lebih maksimal dan merata oleh semua pelaku UMKM.

## Pembahasan

Analisis Penggunaan Dana KUR, Dana KUR tidak hanya berfungsi sebagai tambahan modal, tetapi juga mendorong transformasi UMKM menuju profesionalisme dan keberlanjutan, yakni dalam hal peningkatan produktivitas, dan pendapatan pada pelaku UMKM, yakni pada usaha kuliner, usaha dekorasi, usaha bengkel mereka lebih dapat banyak pelanggan dan menambah produktifitas dan perlengkapan usaha. dan juga dapat meningkatkan kepercayaan dan kualitas layanan. perubahan pelaku usaha yang lebih profesional. yang mencatat semua transaksi, lebih transparan dan bertanggungjawab. serta mengatur flow chard dengan meastikan angsuran secara lancar. Hambatan yang di alami yakni seperti fluktuasi permintaan, kenaikan bahan baku dan keterbatasan kapasitas. Kesesuaiannya dengan tujuan KUR yakni meningkatkan modal UMKM, mendorong ekonomi lokal, menciptakan lapangan pekerjaan. dan meningkatkan kesejahteraan.

Analisis tantangan yang dihadapi dalam mengelola KUR secara keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan kalau pengelolaan dana KUR oleh pelaku UMKM di Desa Poigar udah lumayan baik, tapi masih ada tantangan besar. Yang paling utama adalah literasi keuangan yang masih rendah, jadi sering salah pakai dana dan nggak tepat sasaran. Meskipun KUR bikin mereka mulai rajin catat pemasukan-pengeluaran dan atur arus kas, tapi kapasitas manajemen buat usaha yang lebih gede masih kurang. Selain itu, faktor luar seperti permintaan yang naik-turun (kayak usaha dekorasi pas musim acara) dan harga bahan baku yang melonjak juga bikin arus kas susah dikendalikan. Intinya, meski KUR bantu atasi masalah modal, tantangan dasar dalam kelola keuangan ini harus diatasi supaya manfaatnya maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiriah, N., Yusda, D. D., Oktaria, E. T., & Hairudin, H. (2024). mengatakan bahwa Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Indonesia (BRI) sangat membantu pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam hal permasalahan modal, pengembangan usaha yang dilakukan serta dirasakan oleh pelaku usaha UMKM sangat baik dilihat dari naiknya permodalan setiap pelaku usaha, dengan begitu KUR bisa menjadi terobosan pelaku usaha yang memang betul-betul kesulitan dalam permodalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., Tamburaka, S., & Isda, I. (2021). Analisis Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Kendari (Studikasuk Pada Bank Sultra). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2). <https://doi.org/10.33772/jak-uho.v6i2.22214>
- Darea, Kezia Febyola, Frida Magda Sumual, And Adventinus K Lambut. 2023. "Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kelurahan Apengsembeka Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe." *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)* 4 (1): 128–37. <https://doi.org/10.53682/Jaim.Vi.3401>.
- Hamongsina, Kesia, Frida M. Sumual, And Olifia Yodiawati Tala. 2022. "Analisis Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Km.Sirene)." *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)* 3 (3): 376–86. <https://doi.org/10.53682/Jaim.Vi.3401>.
- Khoiriah, N., Yusda, D. D., Oktaria, E. T., & Hairudin, H. (2024). Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perkembangan UMKM (Studi Kasus Bank BRI Unit Kedaton). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 5(2), 111-119.

- Khafifah, A., & Dianta, K. (2022). Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital*, 1(1), 79-93.
- Khoiriah, N., Yusda, D. D., Oktaria, E. T., & Hairudin, H. (2024). Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perkembangan UMKM (Studi Kasus Bank BRI Unit Kedaton). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 5(2), 111-119.
- Kesek, Ribka, Tinneke Sumual, And Michael Miran. 2021. "Evaluasi Pemahaman Pelaku Umkm Desa Kumelembuai Kecil Dan Menengah." *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)* 2 (3): 335-44. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3401>.
- Lalogiro, Claudya, Michael Miran, And Linda A. O. Tanor. 2021. "Analisis Pemahaman Dan Kesadaran Wajib Pajak Mengenai Pp 23 Tahun 2018 Bagi Pelaku Umkm Pada Kantor Koperasi Dan Umkm Kabupaten Minahasa." *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)* 2 (3): 284-91. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.791>.
- Lonto, M., Tanor, L., & Poernomo, A. (2024). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 262-273
- Malelak, D., Kellen, P. B., & Rozari, P. D. (2020). Efektivitas Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ebi*, 2(1), 1-12.
- Reno, S., & Siang, I. K. (2024). Analisa Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Umkm Pada Bank Bni Tanjung Balai Karimun. *Jurnal Maritim*, 5(2), 132-138.
- Rifa'i, M. N., Ismail, K., Anam, S., Sari, N. L., & Saputra, A. (2023). Peran KUR Terhadap Pengembangan UMKM di OKU Timur Studi Kasus Bank BRI Unit Rawabening. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 198-207.
- Suginam, S., Rahayu, S., & Purba, E. (2021). Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(1), 21-28.
- Yulia S.Hari, Roy.I.J.Pangkey, Aprili.Bacilius. 2021. "Analisis Laporan Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia Dan Bank Negara Indonesia Di Tinjau Dari Analisis Camel." *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)* 2 (3): 310-17. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3401>.